

Implementasi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan Belajar Siswa Di SMA Nurul Huda Munjur Pesantren

Abdulloh Nawawi

STIT Buntet Pesantren Cirebon

an7679381@gmail.com

Siti Fadillah

STIT Buntet Pesantren Cirebon

sdillah2007@gmail.com

Muhammad Alwi As Solikhin

STIT Buntet Pesantren Cirebon

assholikhinm@gmail.com

Umar Ma'ruf

STIT Buntet Pesantren Cirebon

um922438@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya menggambarkan bagaimana layanan bimbingan dan konseling (BK) dijalankan untuk membantu siswa yang mengalami berbagai permasalahan belajar di SMA Nurul Huda Munjur Pesantren. Permasalahan yang muncul beragam, mulai dari rendahnya motivasi, ketidak mampuan memahami materi, hingga kebiasaan belajar yang tidak teratur. Dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif mulai wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menemukan bahwa guru BK melakukan sejumlah layanan seperti layanan dasar, layanan responsive, konseling individual, konseling kelompok, serta kerja sama dengan wali kelas dan orang tua. Hasil temuan menunjukkan bahwa layanan ini mampu membantu siswa mengenali hambatan yang mereka hadapi dan menemukan setrategi belajar yang lebih sesuai. Temuan Temuan ini kemudian diperkuat dengan hasil hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan pentingnya layanan BK dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Meski demikian, masih ada kendala seperti minimnya dukungan orang tua dan keterbatasan konselor. Secara umum, layanan BK terbukti cukup membantu, namun masih membutuhkan penguatan dari sisi sarana dan koordinasi.

Kata Kunci: *Layanan BK, permasalahan belajar, siswa SMA, konseling individual.*

ABSTRACT

This research seeks to describe how guidance and counseling (BK) services are implemented to help students who experience various learning problems at SMA Nurul Huda Munjul Pesantren. The problems that arise vary, ranging from low motivation, inability to understand the material, to irregular study habits. By utilizing a qualitative approach, starting interviews, observations and documentation. Research found that guidance and counseling teachers provide a number of services such as basic services, responsive services, individual counseling, group counseling, as well as collaborating with homeroom teachers and parents. The findings show that this service is able to help students recognize the obstacles they face and find more appropriate learning strategies. Findings These findings were then strengthened by the results of previous research which confirmed the importance of guidance and counseling services in improving the quality of student learning processes. However, there are still obstacles such as lack of parental support and limited counselors. In general, BK services have proven to be quite helpful, but still require strengthening in terms of facilities and coordination.

Keywords: BK services, learning problems, high school students, individual counseling

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki latar belakang, karakter, dan pengalaman belajar yang berbeda. Perbedaan ini sering kali membuat sebagian siswa menghadapi hambatan dalam proses belajar mereka. Ada siswa yang kesulitan memahami pelajaran tertentu, ada yang mengalami penurunan motivasi, hingga ada pula yang mengalami kesulitan dalam mengatur waktu dan memusatkan perhatian. Walgito (2004) menjelaskan bahwa masalah belajar muncul ketika proses pembelajaran tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga hasil yang diperoleh tidak mencerminkan kemampuan optimal siswa. (Ina Magdalena, DKK, 3.1 (2021), 48–62.)

Ditingkat sekolah menengah atas (SMA), permasalahan belajar cenderung lebih kompleks karena siswa harus menghadapi kombinasi tuntutan pembelajaran teori, praktik, hingga persiapan menuju dunia kerja. Dalam situasi seperti ini, layanan bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran penting dalam mendampingi siswa menghadapi hambatan yang mereka alami. Menurut Prayitno dan Amti (2013), layanan BK diberikan agar individu mampu memahami dirinya dan mengembangkan potensinya secara optimal, termasuk dalam aspek akademik. (Hosianna R Damanik, 13.4 (2019)).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa layanan BK berkontribusi besar dalam membantu siswa mengelola masalah belajar dan menumbuhkan kembali motivasi mereka. Halimah et al (2022), menyatakan bahwa layanan BK mampu memberikan arah dan solusi bagi siswa yang mengalami penurunan motivasi, terutama dalam situasi situasi menantang. Penelitian Simarmata (2020), juga

menunjukkan bahwa layanan BK dapat meningkatkan disiplin belajar dan mendorong perubahan perilaku akademik siswa secara bertahap. (Achmad Harristhana Mauldfi Sastraatmadja and others, *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan layanan BK. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru BK dan beberapa siswa, observasi terhadap kegiatan layanan BK, serta dokumentasi berupa program layanan BK dan catatan kasus siswa.

Data dianalisis secara bertahap dengan mereduksi informasi yang tidak relevan, menyajikan dalam bentuk naratif, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan pola dan temuan yang muncul. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan BK dalam Membantu Siswa Mengatasi Permasalahan Belajar

Pelaksanaan layanan BK di SMA Nurul Huda Munjur Pesantren berlangsung melalui berbagai bentuk layanan. Setiap bentuk memiliki peran dan penekanan yang berbeda, namun seluruhnya saling berkaitan untuk mendukung siswa dalam proses belajar mereka. (Muhammad Fatchul Huda, 2025).

Layanan Dasar: Membentuk Kebiasaan Belajar yang Sehat

Guru BK memberikan layanan dasar berupa penyuluhan mengenai cara mengatur waktu belajar, cara memahami materi secara bertahap, serta bagaimana menjaga motivasi belajar. Layanan ini membantu siswa membantu pondasi emosional dan akademik sebelum menghadapi masalah yang lebih kompleks. Hal ini selaras dengan pandangan Corey (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman diri dan kebiasaan belajar yang baik akan mempermudah siswa dalam menghadapi tantangan akademik. (Apriani Harahap and others, 7.1 (2025), 17–24).

Layanan Responsif dan Konseling Individual

Ketika siswa menghadapi masalah belajar yang lebih serius, guru BK melakukan konseling individual. Dalam proses ini, siswa diajak berbicara mengenai kesulitan yang mereka hadapi, penyebabnya, dan apa yang bisa dilakukan untuk mengatasinya. Banyak siswa merasa terbantu karena mereka merasa didengar dan diarahkan. Penelitian Simarmata (2020) juga menunjukkan bahwa konseling individual memberi dampak positif terhadap disiplin belajar dan kemampuan siswa mengambil keputusan. (Mardia Bin Smith, 8.1 (2011), 22–32.)

Konseling Kelompok: Saling Belajar dalam Kebersamaan

Guru BK juga mengadakan konseling kelompok bagi siswa siswa yang memiliki masalah serupa. Melalui dinamik kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman dan menemukan solusi melalui cerita temannya. Penelitian

Halimah et al (2022) mendukung efektivitas metode ini, karena suasana kelompok membuat siswa lebih nyaman dalam mengungkapkan masalah dan menerima masukan. (Nurul Faqih Isro'i and others,

, 1.2 (2020), 33–36.)

Kolaborasi dengan Wali Kelas dan Orang Tua

Layanan BK tidak berdiri sendiri. Guru BK membangun komunikasi yang baik dengan wali kelas, guru mata pelajaran, dan orang tua. Kolaborasi ini membantu memantau perkembangan siswa secara lebih menyeluruh. Namun, beberapa orang tua kurang aktif memberikan dukungan, sehingga menjadi salah satu hambatan yang dihadapi dalam implementasi layanan. (Ramdani Ramdani and others, 3.1 (2020), 1–7).

Efektivitas Layanan BK

Berdasarkan hasil penelitian dan dukungan literatur layanan BK yang diberikan di SMA Nurul Huda Munjur Pesantren terbukti membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar mereka. Siswa mulai memahami bagaimana mengatur waktu belajar, meningkatkan motivasi, dan menyikapi kesulitan akademik dengan cara yang lebih positif. Temuan ini sejalan dengan sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa layanan BK memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas proses belajar siswa. (Hany Muhammad Rifqi, Arri Handayani, and G Rohastono Ajie, 6.2 (2022), 258–68.)

Namun, efektivitas layanan tidak berjalan tanpa hambatan. Keterbatasan jumlah guru BK, masih adanya siswa yang enggan terbuka, serta minimnya dukungan dari pihak keluarga menjadi faktor yang memengaruhi optimalnya layanan BK.

KESIMPULAN

Layanan Bimbingan dan Konseling di SMA Nurul Huda Munjur Pesantren telah menunjukkan peran penting dalam mendampingi siswa mengatasi berbagai permasalahan belajar. Melalui layanan dasar, responsif, konseling individual, konseling kelompok, dan kolaborasi dengan pihak sekolah dan keluarga, layanan BK mampu mendorong siswa memahami hambatan mereka sendiri dan menemukan strategi belajar yang lebih efektif.

Meski terbukti memberikan hasil yang positif, layanan BK masih perlu diperkuat melalui peningkatan jumlah tenaga BK, penambahan sarana pendukung, serta penguatan peran orang tua dalam proses pendampingan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, F. M. (2025). Dinamika Psikologis Santri dalam Mengakses Layanan Bimbingan dan Konseling di Pesantren. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 6(2), 349-361.

Damanik, Hosianna R, 'Pengembangan Potensi Siswa Melalui Bimbingan Dan

**Implementasi Layanan Bimbingan
Konseling Dalam Mengatasi Permasalahan
Belajar Siswa Di SMA Nurul Huda Munjur
Pesantren**

**Abdulloh Nawawi, Siti Fadillah, Muhammad Alwi
As Solikhin, Umar Ma'ruf, Sapari**

- Konseling', *Warta Dharmawangsa*, 13 (2019)
- Harahap, Apriani, Nurhafni Siregar, Erwita Ika Violina, and Sekar Ayu Anjarani Sipayung, 'Efektivitas Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Manajemen Diri Dalam Mengatur Waktu Belajar Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Pada Siswa Kelas VIII-7 SMP Negeri 1 Tanjung Morawa', *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7 (2025), 17–24
- Huda, Muhamad Fatchul, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta' (Universitas Islam Indonesia, 2025)
- Isro'i, Nurul Faqih, and others, 'Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar', *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1 (2020), 33– 36
- Magdalena, Ina, Amilanadzma Hidayah, and Tiara Safitri, 'Analisis Kemampuan Peserta Didik Pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II b Sdn Kunciran 5 Tangerang', *Nusantara*, 3 (2021), 48–62
- Panjaitan, Nayla Syaharani, Mona Luthfia Adira, and Gusman Lesmana, 'Eksistensi Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Regulasi Pendidikan', *Edukatif*, 3 (2025), 36–45
- Ramdani, Ramdani, Ade Parlaungan Nasution, Peni Ramanda, Dony Darma Sagita, and Ahmad Yanizon, 'Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3 (2020), 1–7
- Rifqi, Hany Muhammad, Arri Handayani, and G Rohastono Ajie, 'Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa DI SMA N 3 Pati', *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6 (2022), 258–68
- Sastraatmadja, Achmad Harristhana Mauldfi, Nur Utomo Bayu Aji, A L Poetri, Muhammad Alwi, Margiyono Suyitno, Devie Yundianto, and others, *Manajemen Pendidikan Islam* (Sada Kurnia Pustaka, 2023)
- Smith, Mardia Bin, 'Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara', *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan*, 8 (2011), 22–32